

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## FORM WAWANCARA 1

Pertanyaan pewawancara dengan Guru Non Pendidikan Agama Islam

1. Apa alasan ibu memberikan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ketika ibu/bapak sedang mengajar ?
2. Apa yang memotivasi atau inspirasi dari atau apa yang menggerakkan bapak/ibu guru dalam memberikan penanaman nilai-nilai agama Islam kepada sisw-siwi ?
3. Apakah ada cara lain yang bapak/ibu lakukan dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam selain di kelas?  Misalnya, di luar jam pelajaran ada siswa-siswi yang bertanya kepada bapak/ibu guru perihal Pendidikan Agama Islam.
4. Apakah media yang bapak/ibu guru gunakan dalam menyampaikan nilai-nilai agama Islam ?
5. Apa yang bapak/ibu guru tanamkan/ajarkan kepada siswa-siswi ?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu guru mengenai siwi di SMAN 92, 95% menggunakan hijab ?

## FORM WAWANCARA 2

Wawancara dengan Siswa-siswi di Kelas sebagai responden

No.	Pertanyaan-Pertanyaan
1.	Apakah guru-guru non Pendidikan Agama Islam di SMAN 92 Jakarta mengajrkan nilai-nilai agama Islam?
2.	Apakah bapak/ibu.... Mengajarkan nilai-nilai agama Islam?
3.	Apa yang beliau tanamkan kepada kalian?
4.	Apakah kalian mendengarkan penjelasan beliau?
5.	Setelah bapak/ibu..... mengajarkan nilai-nilai agama Islam kepada kalian apa hikmah dan perubahan apa yang sudah kalian lakukan?

### Form Wawancara 3

(Hasil Rekaman/Recording)

Narasumber : Guru Bahasa Inggris (Nurlaela, M.Pd)

Waktu : 24 Mei 2017

Tempat : SMAN 92 Jakarta

Pukul : 15.23 WIB

No.	Pertanyaan Wawancara	Narasumber
1.	Ya bu, untuk bu Nurlaela apakah saya boleh mengajukan pertanyaan?	Boleh
2.	Pertanyaan yang pertama untuk ibu, apa alasan ibu memberikan penanaman nilai-nilai Agama Islam ketika ibu sedang mengajar?	Bagi saya, penanaman nilai-nilai Agama Islam itu sangat penting. Bukan hanya tugas maupun tanggung jawab guru agama tapi paling tidak semua guru harus menanamkan nilai agama kepada anak-anak khususnya dalam belajar
3.	Pertanyaan yang kedua, apa yang memotivasi ibu/ibu mendapat inspirasi darimana ketika ibu melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam? (suara adzan berkumandang)	Saya terinspirasi karena melihat kondisi mental atau kondisi... ya mental dari anak-anak remaja sekarang yang mereka sudah mulai jauh dari nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Jadi bukan hanya dalam pelajaran agama saja tapi dalam kehidupan sehari-hari mereka sudah mulai melenceng dari (eee..) nilai-nilai agama tersebut
4.	Yang ketiga adalah apakah ada cara lain yang ibu lakukan menanamkan nilai-nilai Agama Islam? Misalnya gini bu, di luar jam pelajaran ada peserta didik yang bertanya kepada ibu / lewat media sosial?	Biasanya untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak saya memberikannya saat pembelajaran, di sela-sela saat pembelajaran kemudian setelah belajar biasanya ada beberapa anak setelah kita berikan motivasi/menanamkan nilai-nilai moral agama saat pembelajaran

		<p>mereka biasanya tertarik untuk bertanya lebih lanjut dan itu biasa mereka menanyakan di luar jam kemudian juga disini ada program keputrian yang biasanya kita laksanakan pada saat siswa-siswa laki-laki sedang melaksanakan shalat jumaat dan yang wanitanya kita mengadakan keputrian. Selain itu saya juga menanamkan nilai-nilai agama dalam bentuk mentoring. Untuk mentoring ini khusus anak-anak rohis saja.</p>
5.	<p>Apa media yang ibu gunakan dalam menyampaikan penanaman nilai pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Kalau di luar kelas biasanya hanya dengan tausiyah aja/ dengan memberikan materi nilai-nilai agama. Kemudian kalau dalam kelas biasanya kita pakai untuk materi tabligh kita pakai untuk audio visual / pakai lcd ya.</p>
6.	<p>(hem..) apasih yang ibu tanamkan / ajarkan kepada murid-murid gitu dalam menanamkan pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Yang pertama mungkin saya penekanan untuk remaja-remaja putri itu dalam hal jilbab, busana muslim, karena sebagian besar disini murid-murid 92 sekolah 90% mereka sekolah menggunakan jilbab berbusana muslim namun busana muslimnya belum sesuai dengan kriteria yang sebenarnya. Jadi mereka masih berbusana muslim namun sikap maupun tingkah lakunya juga masih kurang baik, kemudian cara berbusana muslimnya pun mereka berkerudung tapi tidak menutup semua aurat. Jadi yang pertama adalah dengan penekanan untuk berbusana muslim yang baik, dan yang kedua, saya penekanan ini shalat. Paling tidak saya mau mulai yang saya tanya adalah shalatnya. Karena apabila siswa sudah mampu menjaga shalatnya, maka insha Allah tingkah lakunya,</p>

		<p>akhlaknya akan baik kalau dia mampu menjaga shalat minimum lima waktunya, kemudian setelah shalat saya penekanannya kepada mengaji paling tidak mengaji adalah suatu <i>fardhu ain</i>. Setiap orang harus bisa. Jadi, jangan sampai mereka lebih banyak waktunya di media sosial dengan <i>chatting</i> maupun <i>w.a</i> sementara untuk mengaji maupun membaca Qur'an kurang. Jadi, tiga hal itu yang saya tekankan ke anak-anak sedikit</p>
7.	<p>Pertanyaan terakhir, bagaimana tanggapan ibu tentang siswi di 92, yang notabennya 95% memakai hijab?</p>	<p>Ya itu masalahnya. Tugas besar semua guru karena mereka sebagian besar menggunakan hijab namun dalam hal kelakuan maupun akhlak masih kurang. Jadi, perlu selalu diadakan pembinaan. Pembinaan kerohanian / pembinaan karakter / pembinaan mental. Sehingga busana muslim yang mereka gunakan sesuai dengan karakter mereka. Sesuai dengan kepribadian mereka, sesuai dengan kepribadian Islam yang sebenarnya.</p>
8.	<p>Jadi masih banyak yang ibu harapkan?</p>	<p>Masih banyak, dan itu tugas-tugas kita semua pendidik khususnya mungkin kami guru-guru muslim. Untuk menyadarkan / memberikan paling tidak memberikan contoh yang baik kepada anak-anak didik kami.</p>
9.	<p>Cukup sekian, terimakasih atas waktunya</p>	<p>Oke. Sama sama.</p>

## Form Wawancara 4

### (Hasil Rekaman/Recording)

Narasumber : Guru Matematika-Kimia (Melly Mulyawati Musa, S.Pd)

Waktu : 15 Mei 2017

Tempat : Depan Ruang Kesiswaan

Pukul : 07.23 WIB

No.	Pertanyaan Wawancara	Narasumber
1.	(mmm..) Bu Melly, saya boleh bertanya kepada ibu?	Boleh banget
2.	Saya membuka pertanyaan ya bu, ada 5 pertanyaan ya dari saya. Pertanyaan yang pertama adalah apa alasan ibu memberikan penanaman nilai pendidikan Agama Islam ketika ibu sedang mengajar?	Bahwasannya sebagai guru di sekolah bukan cuman (eee..) menuntut dari sisi intelektualitas peserta didik saja tapi juga dari sisi spiritualitas peserta didik, jadi terlebih perkembangan zaman belakangan ini bahwa <i>basic</i> agama itu memang harus benar-benar tertanam kuat, kokoh di setiap insan apalagi di peserta didik yang notabennya generasi penerus bangsa. Iya agak-agak idealis sih tapi demikian adanya seperti itu. Iya saya bahasa ekstrimnya mungkin IQ tinggi tidak cukup kalau akhlak kita tidak cukup bagus gitu. Cari orang pintar banyak tapi cari orang baik jauh lebih sulit.
3.	apakah yang memotivasi ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam? Atau ibu ada inspirasi darimana? ketika ibu melaksanakan penanaman atau ada yang menggerakkan ibu?	Kalau ada yang menggerakkan mungkin belajar dari guru-guru saya waktu dulu saya sekolah SD, SMP bahkan SMA itu beliau- beliau punya apa ya... punya tauladan yang luar biasa buat saya bahwa (eee..) ilmu dunia aja ngga cukup ada sisi yang harus kita persiapkan bukan Cuma di dunia ini tapi juga di kehidupan

		<p>setelah di dunia. Jadi, saya punya guru-guru yang dulu waktu saya sekolah pun juga sering memberikan apa ya... pembelajaran tentang akhlak-akhlak itu di jam pelajaran sekolah. Jadi banyak nilai-nilai agama khususnya Islam yang beliau-beliau tanamkan saat jam belajar di sekolah gak cuma di mata pelajaran agama saja.</p>
4.	<p>Yang ketiga adalah apakah ada cara lain yang ibu lakukan dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam selain di kelas bu, misalnya di luar jam pelajaran ada peserta didik yang bertanya kepada ibu?</p>	<p>Saya secara pribadi sih suka membuka peluang kepada anak-anak kalau misalkan ada yang mau di <i>sharing</i> dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan mata pelajaran ataupun hal-hal lain di luar itu silakan dilakukan di luar jam pelajaran karena kalau di jam pelajaran waktunya sempit yah terbatas sekali dan kita punya target-target kurikulum. Jadi ya alhamdulillah mereka yang punya kepercayaan kepada saya, mereka bisa dengan inisiatif sendiri meluangkan waktu istirahatnya atau meluangkan waktu pulang sekolahnya untuk ketemu sekedar <i>sharing</i> informasi ataupun bisa lewat WA/FB/BBM itu ya sangat akomodatif sekali media-media sosial itu.</p>
5.	<p>Berkenaan dengan agama bu?</p>	<p>Iya bisa berkenaan dengan agama, rata-rata sih menghubungkan dengan pengalaman pribadi kali ya. Pengalaman pribadi kalau boleh disimpulkan untuk sementara rata-rata anak-anak yang memang punya waktu yang cukup intens untuk <i>sharing</i> dengan saya itu yang maaf <i>background</i> keluarganya agak bermasalah. Entah ibu/bapaknya berpisah / memang lingkungannya yang kurang kondusif untuk</p>



		perkembangannya lebih baik
6.	Apakah media yang ibu gunakan dalam menyampaikan ceramah tentang pendidikan Agama Islam?	Biasanya saya studi kasus terus <i>discuss</i> dengan anak-anak. Kita buka forum tanya jawab, diskusi berbagai pendapat atau tampilan-tampilan visualisasi video atau contoh cuplikan-cuplikan yang memang itu terjadi di masyarakat biasanya kita langsung <i>discuss</i> atau mereka dapat ketemu artikel apa atau video, cuplikan, kiriman video atau mereka bisa langsung tanya-tanya kepada saya “ibu ini gimana, ibu sebaiknya seperti apa?”
7.	Boleh ke pertanyaan selanjutnya?	Ok, <i>next</i> lanjut
8.	Apa yang ibu tanamkan / ibu jelaskan kepada peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam	Emm.. apa ya.. yang utama sih, pertama itu shalat kadang anak-anak itu nyepelein banget yang namanya shalat bahkan kalau jam-jam pertama saya sering banget mengingatkan mereka siapa yang nggak shalat subuh. Kaya anak-anak sih sebetulnya tapi yah itulah kondisi <i>real</i> di lapangan itu anak yang memang harus diingetin terus mereka mungkin usia/bentuk fisik mereka aja yang besar tapi kadang pemahaman mereka terhadap kewajiban-kewajiban yang notabennya itu adalah mutlak buat mereka itu, mereka kesampingkan dengan mudahnya. Jadi kita sebetulnya punya sebagai guru terutama di sekolah punya kewajiban moral untuk terus ngingetin jangan sampai sekali dua kali gak terus selanjutnya bosan. Jangan sampai ada istilah lelahlah, lelah fisik ok tapi cukup di lisan saja untuk selanjutnya tetep harus ngingetin itu masalah shalat terus berikutnya kan masalah tanggung jawab, disiplin, kebersihan itu

		<p>masalah gak kalah pentingnya. Karena fenomena yang dilihat sekarang sangat acuh sama kebersihan diri, dilingkungan kelas dengan gampang nya mereka bilang “.kan sudah ada petugasnya bu”. Jadi pendekatan-pendekatan yang notabennya kita harus mulai intens sama mereka karna mereka juga udah punya apa yah landasan berpikir dan itu sebetulnya salah gitu jadi yah kaya satu orang gak bakal mengubah keadaan sekejap tapi kalau kita bisa sama-sama punya visi dan misi yang sama untuk kelangsungan akhlak lebih baik dari generasi penerus kita. Insya Allah lah dengan tantangan zaman yang sedemikian konteksnya Insya Allah kita masih bisa tetep <i>survive</i>.</p>
9.	Pertanyaan terakhir ya bu?	Oh ada lagi yah ? (sambil tertawa)
10.	Bagaimana tanggapan ibu tentang siswi di 92, yang rata-rata 95% memakai hijab?	<p>Alhamdulillah banget ya. Alhamdulillah banget bersyukur banget meskipun mungkin kalau kita telisik lebih lanjut banyak hal yang menjadi alasan mereka bisa memakai hijab entah mungkin hijabnya hanya di sekolah ataukah karna paksaan atau bagaimana. Tapi fenomena yang bisa kita liat ini satu hal yang harus kita syukuri tinggal kedepannya kita memberi penanaman tentang landasan berhijab itu apa? Sehingga mereka semakin kuat untuk mempertahankan hijabnya tidak hanya sebatas ke sekolah saja secara fisik secara kasat mata kita tetep harus bersyukur untuk masalah berhijab tapi masih punya akhlak yang bagaimana-bagaimananya itu tanggung jawab kita bersama untuk mengembalikan yang melenceng itu.</p>

11.	Saya kira cukup pertanyaanya ya bu, terimakasih Bu Melly sudah mau menjawab pertanyaanya. Wassalamualaikum Wr. Wb	Walaikumsalam Wr.Wb.
-----	---	----------------------

### Form Wawancara 5

#### (Hasil Rekaman/Recording)

Narasumber : Guru Biologi (Moch. Herman Printis, S.Pd)

Waktu : 15 Mei 2017

Tempat : Lapangan SMAN 92 Jakarta

Pukul : 07.46 WIB

No.	Pertanyaan Wawancara	Narasumber
1.	Kepada Pak Herman ya. Saya ingin mengajukan pertanyaan kepada Pak Herman. Pak Herman mengajar biologi ya pak?	Iya biologi
2.	Oiya biologi (mmm) pertanyaan yang pertama untuk bapak adalah apakah alasan bapak memberikan penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam ketika bapak sedang mengajar	Alasannya?
3.	Iya	Yang pertama terkait dengan (eee..) kurikulum 2013 ada namanya KII (eee..) berbicara tentang spiritual yaitu antara kita yang dengan yang di atas dengan kita sesama. Jadi alasan itu yang mendasari yang kita harus mengetahui peranannya / diberikan kepada anak-anak
4.	Tunjukkan apa yang memotivasi bapak? Atau bapak dapat inspirasi darimana ketika atau ada yang menggerakkan hati bapak ketika bapak menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam?	Kalau dari ini sih tidak ada, terkait dengan Agama Islam masih ada hubungannya dengan materi selalu saya selalu saya kaitkan gitu tapi yang selalu saya tanamkan ke anak-anak jangan lupa untuk shalat, saya bilang

		karena memang terus terang aja kalau tidak diingatkan susah tapi kalau berhubungan dengan pelajaran semuanya selalu saya kaitkan berarti sebelum-sebelum penemuan-penemuan kan berarti ada sebelum penemuan-penemuan yang dilakukan oleh orang Islam.
5.	Selanjutnya apakah ada cara lain yang bapak lakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam selain di kelas? Misalnya di luar jam sekolah peserta didik ada yang bertanya kepada bapak?	Kalau di luar jam pelajaran ya itu tadi misalnya seperti kaya mmm... selalu saya ingatkan mereka shalat terus kalau ada waktu di ruangan kalau tidak ada guru bisa mengerjakan tugas / mengaji. Kebetulan semua anak-anak di sini pada mau menghafalkan Juz Amma
6.	Apakah/media apa yang bapak gunakan dalam menyampaikan penanaman nilai pendidikan Agama Islam?	Media yang selalu saya sampaikan yaitu internet yang kedua selalu dari ppt eh. Tapi tidak semua materi yang kira-kira pas. Oh ini nih yang mau saya gunakan, jadi saya selalu menggunakan ppt dan media internet yang berhubungan dengan materi.
7.	Apa yang bapak tanamkan pada peserta didik?	Yang ditanamkan bahwa untuk terkait dengan pembelajaran agama anak-anak harus bisa menjalankannya jangan dijauhi dan kalau bisa selalu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
8.	Yang terakhir pak, bagaimana pendapat bapak tentang siswi di 92, yang 95% memakai hijab?	Alhamdulillah, hampir semuanya itu tadi saya bilang kurang lebih dibandingkan data yang dibandingkan non muslim, ada muslim kurang lebih sekitar 40 yang gak memakai hijab, tapi hampir dibilang semuanya berhijab alhamdulillah
9.	Terimakasih bapak atas jawabannya	Iya

Guru Kimia – Matematika  
(Melly Mulyawati Musa, S.Pd)



Guru Bahasa Inggris (Nurlaela, M.Pd)



Guru Biologi (Moch. Herman Printis, S.Pd)



Kegiatan Belajar Mengajar (Kelas XI IPS 4 ) Proses Penanaman Nilai-  
Nilai Agama Islam.



Siswa-siswi kelas XI IPS 4

### PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR KELAS XI MIA 3



### PROSES PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM



# SARANA & PRASARANA









